

## RINGKASAN

**PENGARUH PEMBERIAN KONSENTRASI POC (IKAN LEMURU DAN DAUN KELOR) DENGAN NPK 16-16-16 TERHADAP PERTUMBUHAN DAN PEMBUNGAAN KRISAN POT (*Chrysanthemum indicum*)**, Ahmad Afandi, NIM A31221338, Tahun 2024, 71 hlm, Produksi Pertanian, Politeknik Negeri Jember, Ir. M. Zayin Sukri, M.P. (Pembimbing)

Tanaman hias adalah salah satu komoditas hortikultura yang disukai banyak orang khususnya krisan pot. Krisan pot memiliki nilai ekonomis yang tinggi karena memiliki warna bunga yang serempak, beragam dan mudah merawatnya, cocok dijadikan dekorasi rumah. Namun kebutuhan pupuk yang diperlukan oleh petani krisan kian mahal. Hal tersebut mendorong petani berpikir kreatif untuk membuat dan mengkombinasikan antara pupuk organik dengan anorganik. Pupuk organik yang digunakan adalah POC (ikan lemuru dan daun kelor). POC ikan lemuru dan daun kelor mengandung unsur hara makro dan mikro yang cukup untuk memenuhi kebutuhan nutrisi tanaman krisan pot. Sedangkan pupuk anorganik menggunakan NPK 16-16-16. NPK 16-16-16 merupakan pupuk yang mudah dijumpai petani dan kandungan hara didalamnya cukup untuk memenuhi kebutuhan tanaman krisan.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pemberian konsentrasi POC (ikan lemuru dan daun kelor) dengan NPK 16-16-16 yang terbaik terhadap pertumbuhan dan pembungaan tanaman krisan pot. Penelitian dilaksanakan bulan Juli sampai Oktober 2024 yang bertempat di *Teaching Factory* dataran tinggi Politeknik negeri Jember, Desa Kemuning Lor, Kecamatan Arjasa, Kabupaten Jember, Jawa Timur. Rancangan percobaan yang digunakan adalah Rancangan Acak Kelompok (RAK) Faktorial yang terdiri dari 2 faktor. Faktor pertama terdiri dari beberapa konsentrasi POC (ikan lemuru dan daun kelor), P1 (10 ml/l), P2 (15 ml/l), dan P3 (20 ml/l). Faktor kedua terdiri dari beberapa konsentrasi NPK 16-16-16, N1 (3 g/l), N2 (4 g/l), dan N3 (5 g/l). Perlakuan diulang sebanyak 3 kali sehingga terdapat 27 unit percobaan. Dilakukan uji F untuk mengetahui hasil pertumbuhan dan pembungaan dari pemberian konsentrasi POC (ikan lemuru dan daun kelor)

dengan NPK 16-16-16, apabila berbeda nyata antara perlakuan akan dilakukan uji DMRT 5%.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa tanaman krisan pot dengan hasil terbaik adalah perlakuan POC (ikan lemuru dan daun kelor). Perlakuan POC tersebut berpengaruh nyata terhadap diameter batang pada 10 MST dan 12 MST.